

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Sekolah Menengah Kejuruan 45 Lembang memiliki ciri khas budaya sekolah yang kental terlihat dari aspek kebiasaan dan simbol-simbol sekolah dengan skor yang dikategorikan baik yaitu 3,81. Sementara itu dilihat dari paradigma kinerja guru sekolah ini memiliki ciri khas dari segi aspek motivasi kerja yang mencapai skor 4,11 yang berarti **sangat baik**.

Budaya sekolah di SMK 45 Lembang memiliki peran yang sangat penting, sebab budaya sekolah akan mewarnai segala aktivitas atau kegiatan yang dijalankan disekolah. Sehingga dapat dikatakan bahwa budaya sekolah merupakan "ruh" yang mampu menentukan maju mundurnya sekolah.

Secara garis besar penelitian ini dapat menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan perhitungan statistika yang relevan, penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut

1. Budaya sekolah di SMK 45 Lembang termasuk dalam kategori baik. Kesimpulan ini didukung oleh hasil analisis pada masing-masing aspek dan indikator yang ada pada budaya sekolah itu sendiri, dengan hasil-rata-rata **3,70** yang berarti **baik**.
2. Motivasi kerja guru di SMK 45 Lembang termasuk dalam kategori baik. Hal ini didasarkan atas hasil analisis yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar **3,95** dengan predikat **baik**.
3. Pengaruh budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK 45 Lembang termasuk ke dalam kategori **kuat** yaitu dengan skor korelasi sebesar **0,792** dengan determinasi sebesar **62,7%**. Hal ini menguji bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan mutu sekolah yang berkaitan dengan budaya sekolah dan kinerja guru. Yang diharapkan pula dengan meningkatnya standar pelayanan pendidikan dapat pula membantu peningkatan kepuasan peserta didik selaku pengguna layanan pendidikan tersebut. Sebab, secara teoritis jika suatu lembaga melakukan perbaikan mutu bertujuan untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen yang tinggi yang secara langsung akan berdampak pada

peningkatan loyalitas pelanggan karena kepuasan sama dengan mutu dari suatu produk baik barang maupun jasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya sekolah secara umum sudah baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku dipemerintah, bahkan SMK 45 Lembang sudah mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi baru diatas rata-rata keharusan. Akan tetapi, beberapa hal masih perlu ditingkatkan karena suatu sekolah yang berkualitas tidak bisa dipandang dari beberapa komponen saja. Melainkan, perlu dipandang secara keseluruhan.

Adapun penjabarannya sebagai berikut

- a) Keterbatasan Bangunan yang mencerminkan sekolah yang menjadi masalah tersendiri bagi SMK 45 Lembang yang terletak di tengah kota Lembang sehingga ini berakibat pada keterbatasan pengembangan sekolah secara infrastruktur. Akan tetapi, sekolah sudah berupaya mensiasati dengan berbagai cara dengan dasar bahwa keterbatasan bangunan bukan penghalang bagi keberlangsungan layanan pendidikan.
- b) Ketatnya Pelaksanaan KBM(pengajaran) yang ditonjolkan melalui adanya banyak kelas dan jurusan-jurusan pada SMK 45 Lembang dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan layanan pendidikan.

- c) Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap SMK 45 Lembang menjadi titik tolak pengembangan kualitas sekolah secara komprehensif, berkala dan berkelanjutan.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai “Budaya Sekolah dan Kinerja Guru di SMK 45 Lembang”, sudah termasuk dalam kategori baik. Namun demikian terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan organisasi khususnya pada SMK 45 Lembang. Rekomendasi tersebut diantaranya:

1. Berkaitan dengan budaya sekolah

Kondisi budaya sekolah yang telah baik harus tetap dipertahankan dengan cara :

- a. Memberikan pemahaman yang lebih mengenai budaya sekolah itu sendiri pada sekolah. Terlihat dari rata-rata skor poin penghargaan atas jasa 3,57. Hal ini sangat membantu pemahaman guru-guru mengenai arti dari penghargaan atas prestasi setiap personil, baik itu guru, TU, Kepala sekolah maupun siswa-siswanya.
- b. Pada indikator norma dan nilai-nilai yang dianut perlu dipertahankan dan akan lebih bagus lagi agar ditingkatkan dengan cara menambahkan dan memperlengkap artifact sekolah sebagai

nilai-nilai sekolah yang menjadi ciri khas sekolah SMK 45 Lembang.

2. Berkaitan dengan Kinerja Guru

Kinerja guru yang baik di SMK 45 Lembang harus terus ditingkatkan dengan cara:

- a. Lebih meningkatkan cara melaksanakan tugas pengajaran, bisa dengan cara meningkatkan pendekatan kepada siswa ataupun meningkatkan pelatihan diri sebagai pendidik sehingga guru lebih termotivasi untuk bekerja. Hal ini terlihat dari rata-rata skor kemampuan melaksanakan pengajaran yaitu 3,64. Apabila hal tersebut ditingkatkan maka kinerja guru akan meningkat serta keefektifan pembelajaran akan lebih baik lagi.
- b. Dari aspek kebutuhan akan penghargaan perlu ditingkatkan lagi. Ini terlihat dari segi loyalitas yang memiliki skor sebesar 2,76. Hal tersebut bisa dengan cara memberikan motivasi dalam bentuk penghargaan atau *reward*.

3. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya

- a. Melakukan penelitian di SMK 45 Lembang antara pengaruh budaya sekolah dengan mencoba judul lain selain variabel kinerja guru.